

Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas III SD Negeri 0118 Sibuhuan Julu

Nurhayati Siregar

STAI Barumun Raya Sibuhuan

Email : nsiregar070@gmail.com

Rizki Hamdan Saputra

STAI Barumun Raya Sibuhuan

Email : , rhamdan315@gmail.com

Resky Fadila

STAI Barumun Raya Sibuhuan

Email : reskyf33@gmail.com

Alamat : Jl.KH. Dewantara No. 66 B Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas

Abstract. *This research aims to: (1) Find out the factors of learning difficulties experienced by students. (2) the teacher's efforts to overcome students' learning difficulties. This research is field research using a qualitative approach, namely research that produces data in the form of written or spoken words from the people studied. The subjects in this research were class III students at SD Negeri 0118 Sibuhuan Julu, totaling 27 students of whom 15 men and 12 women. Data collection techniques in this research used interview, observation and documentation techniques. The data analysis technique in this research does not use numbers but instead uses descriptions in the final results. The results of this research are an analysis of (1) Factors of learning difficulties, namely, internal factors and external factors, internal factors originating from the students themselves including: intelligence, motivation, talents and student interests. Meanwhile, students' external factors include: family factors, school environment and social environment. (2) The efforts made by the teacher are that the teacher must involve students in learning activities, get students used to taking notes, establish good communication between teachers and students, conduct group learning to be more enthusiastic in the learning process, direct students so they are not stressed and provide pleasant learning atmosphere. That way students will be active in the learning process.*

Keywords: *analysis of students' learning difficulties*

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengetahui faktor kesulitan belajar yang dialami siswa. (2) upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang yang di teliti, subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 0118 Sibuhuan Julu yang berjumlah 27 siswa di antaranya 15 laki-laki dan 12 perempuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini tidak menggunakan angka melainkan menggunakan deskripsi dalam hasil akhirnya. Hasil penelitian ini merupakan analisis tentang (1) Faktor-faktor kesulitan belajar yaitu, faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal yang berasal dari diri siswa sendiri meliputi: faktor intelegensi, motivasi, bakat, dan minat siswa. Sedangkan faktor eksternal siswa meliputi : faktor keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan sosial. (2) Adapun upaya yang di lakukan guru yaitu guru harus melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran, membiasakan siswa membuat catatan, menjalin komunikasi yang baik antara guru dengan siswa, melakukan pembelajaran secara kelompok agar lebih semangat dalam proses pembelajaran, mengarahkan siswa supaya tidak tertekan dan memberikan suasana belajar yang menyenangkan. Dengan begitu siswa akan aktif dalam proses pembelajaran..*

Kata kunci : *analisis kesulitan belajar siswa*

LATAR BELAKANG

Kesulitan siswa belajar IPA di Sekolah Dasar memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa, siswa akan malas belajar karena menganggap pembelajaran IPA sangat membosankan. Ada juga siswa yang mengalami kesulitan belajar dengan menunjukkan sikap acuh tak acuh yang di sertai dengan sikap menentang guru. Guru juga sangat berperan penting dalam proses pembelajaran serta alat dan media pembelajaran yang berhubungan dengan materi yang akan di pelajari. Ketersediaan sarana dan prasarana serta lingkungan yang mendukung kegiatan pembelajaran merupakan hal yang paling penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Materi yang di pelajari sangat sulit di pahami oleh siswa di karenakan sebagian guru hanya menggunakan metode ceramah tanpa adanya media dan alat bantu pembelajaran.

Berdasarkan temuan dilapangan siswa mengalami kesulitan dalam belajar IPA disebabkan oleh perilaku belajar siswa yang kurang baik yang ditandai dengan siswa sering mengobrol serta bercanda dengan teman-temannya selama kegiatan belajar berlangsung, siswa melakukan aktivitas lain seperti menggambar ketika pembelajaran IPA berlangsung, dan siswa kadang-kadang tidak menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Oleh sebab itu perilaku belajar IPA yang dimiliki oleh siswa inilah sehingga muncul kebiasaan belajar yang kurang baik dan membuat proses belajar mengajar yang dilalui siswa akan menjadi kurang maksimal sehingga dapat mengakibatkan hasil belajar IPA dan prestasi belajar IPA yang kurang dan sulit mencapai target keberhasilan (Azizah et al., 2022 : 2424).

Kesulitan belajar juga dialami peserta didik yang berada di SD Negeri 0118 Sibuhuan Julu. Masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan belajar Ilmu Pengetahuan Alam. Pola belajar anak memang di bentuk pada saat sekolah dasar, sesuai dengan masalahnya ia mengalami perkembangan mental dan pembentukan karakternya. Dimasa kini anak bukan hanya belajar menghitung, membaca, menulis, ataupun menghafal, tetapi juga belajar tanggung jawab. Berdasarkan informasi yang di dapatkan oleh peneliti terutama di Kelas III SD Negeri 0118 Sibuhuan Julu masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar IPA yang di tandai dengan rendahnya hasil belajar siswa yang masih jauh di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) berdasarkan ketentuan yang di ambil guru di sekolah tersebut, yaitu 75. Namun masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah rata-rata. Dari hasil observasi lebih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah 75. Adapun penyebab kesulitan belajar yang di alami siswa di antaranya metode pembelajaran yang kurang tepat, minat belajar siswa yang minim, sarana dan prasarana yang kurang

memadai. Metode pembelajaran yang di gunakan guru dalam kegiatan pembelajaran adalah metode ceramah dan penugasan. Dalam proses pembelajaran IPA sumber belajar yang guru gunakan hanya buku pembelajaran saja. Guru belum menggunakan media pembelajaran sehingga peserta didik hanya mendengarkan, membaca, dan mengerjakan tugas. Penulis mencoba meneliti salah satu permasalahan yang umum kita dapati di Sekolah Dasar yaitu siswa yang mengalami “Kesulitan Belajar”. Sehingga tujuan penelitian ini Untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan kesulitan belajar IPA serta bagaimana upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di kelas III SD Negeri 0118 Sibuhuan Julu.

KAJIAN TEORITIS

Peserta didik mengalami kesulitan belajar biasanya mengalami hambatan-hambatan sehingga menampilkan gejala-gejala misalnya: menunjukkan prestasi yang rendah atau di bawah rata-rata. Hal yang di capai tidak seimbang dengan usaha yang di lakukan, padahal siswa telah berusaha dengan keras tetapi nilainya selalu rendah, lambat dalam melakukan tugas-tugas, dia selalu tertinggal dengan kawan-kawannya dalam segala hal, misalnya dalam mengerjakan soal-soal dan tugas-tugas lainnya. Jika kesulitan belajar terus di biarkan maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai dan akan menjadi hambatan bagi siswa.

Kesulitan belajar siswa ditunjukkan oleh adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar dan dapat bersifat psikologis, sosiologis, maupun fisiologis, sehingga pada akhirnya dapat menyebabkan prestasi belajar yang dicapainya berada dibawah semestinya. Banyak diantara siswa yang tidak dapat mengembangkan pemahamannya terhadap konsep IPA tertentu karena antara perolehan pengetahuan dengan prosesnya tidak terintegrasi dengan baik dan tidak memungkinkan siswa untuk menangkap makna secara fleksibel (Simbolon, 2022 : 3).

kesulitan belajar dapat disimpulkan bahwa kemunduran dalam belajar yang diakibatkan oleh kondisi psikologis dan sosiologis pada diri siswa. Adanya kesulitan belajar dapat ditandai dengan prestasi yang rendah yang tidak sesuai dengan target yang diinginkan. Siswa yang mengalami kesulitan belajar maka akan susah dalam menyerap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, sehingga siswa akan malas dan tidak menguasai materi yang diberikan oleh guru serta mengabaikan tugas yang diberikan oleh guru (Dwi Puspitasari, 2021 : 5-6).

Dalam belajar kita pasti menemukan kesulitan dalam proses belajar mengajar karena pembelajaran tidak selalu berhasil, tetapi sering kali kesulitan menjadi hambatan dalam

kegiatan pembelajaran. Namun bakat dan kemampuan anak itu berbeda-beda kita sebagai guru dan orang tua harus selalu memberikan motivasi dan dukungan.

Dalam hal ini dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang menyebabkan anak mengalami kesulitan belajar adalah kurangnya minat dari diri siswa tersebut untuk belajar sehingga mereka menjadi malas dalam belajar. Faktor eksternal yang memengaruhi kesulitan belajar siswa dapat dikelompokkan kedalam tiga yaitu lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat (Putri Suartini, 2022 : 11).

Banyak cara yang bisa guru lakukan dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, akan tetapi guru juga harus mengetahui masalah yang di hadapi siswa. Dalam pendidikan guru merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran. Guru harus menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan kondisi siswanya. Guru hendaknya memiliki pengetahuan dan kemampuan yang cukup dalam pendidikan, sebelum memulai pembelajaran guru juga harus menyiapkan media dan sumber belajar yang sesuai dengan materi pembelajaran yang kiranya dapat di manfaatkan dalam proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang yang di teliti, subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 0118 Sibuhuan Julu yang berjumlah 27 siswa di antaranya 15 laki-laki dan 12 perempuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini tidak menggunakan angka melainkan menggunakan deskripsi dalam hasil akhirnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, berhasil atau tidaknya tujuan pendidikan tergantung pada proses pembelajaran yang guru terapkan terhadap peserta didik. Namun dalam kegiatan pembelajaran ada hal-hal yang mengakibatkan terjadinya hambatan ataupun kesulitan belajar yang di alami siswa, sehingga siswa tersebut mendapatkan prestasi di bawah rata-rata. Kesulitan belajar IPA yang dialami siswa kelas III di SD Negeri 0118 Sibuhuan Julu adalah sebagai berikut:

1. Kesulitan Belajar IPA di Kelas III SD Negeri 0118 Sibuhuan Julu

Penelitian ini di laksanakan di kelas III SD Negeri 0118 Sibuhuan Julu. Peneliti melakukan wawancara dan observasi yang berkaitan dengan kesulitan belajar yang di alami siswa. Sesuai hasil wawancara dengan ibu wali kelas III SD Negeri 0118 Sibuhuan Julu : “Rata-rata siswa di kelas III masih mengalami kesulitan dalam belajar IPA, seperti sulit memahami pelajaran dan sulit mngerjakan soal-soal IPA. Siswa juga sulit memahami pelajaran di karenakan ada sebagian siswa yang tidak mendengarkan ketika saya menjelaskan di depan, ada juga siswa yang lambat dalam memahami pelajaran IPA. Ketika saya bertanya tentang materi yang kurang di pahami tidak ada siswa yang mengangkat tangan, namun ketika di berikan soal ataupun pertanyaan tentang materi tersebut kebanyakan siswa belum dapat menjawab pertanyaan dengan baik, siswa hanya diam dan menunduk solah-olah tidak tahu” (Emmi Yusriani Hasibuan S.Pd.I, Wawancara 10 Juni 2023).

Untuk memastikan hal tersebut peneliti melakukan wawancara dengan ibu Emmi Yusriani Hasibuan S.Pd.I selaku wali kelas III menjelaskan bahwa : “Ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan belajar salah satunya Arafa, dia termasuk siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar IPA, Arafa termasuk siswa yang tidak mengikuti pembelajaran dengan baik, tidak mendengarkan saya ketika menjelaskan di depan, suka ribut di kelas, mengganggu temannya yang sedang belajar dan malas menulis. Hasil belajar yang ia peroleh juga tidak mencukupi KKM” (Emmi Yusriani Hasibuan S.Pd.I, Wawancara 10 Juni 2023).

Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa tersebut mengalami kesulitan dalam menjawab soal-soal IPA, dia sulit memahami pembelajaran di karenakan siswa tersebut jarang memperhatikan gurunya ketika menjelaskan di depan dan jarang belajar di rumah. Ada juga siswa yang memiliki kemampuan di bawah rata-rata, walaupun anak tersebut rajin ke sekolah, rajin menulis seperti anak lainnya, namun siswa tersebut lambat dalam memahami pembelajaran, nilainya juga masih di bawah rata-rata.

Berdasarkan hasil observasi, guru juga jarang mengulang pembelajaran yang tidak di mengerti oleh sebagian siswa, sehingga siswa yang tidak paham akan tertinggal. Hal tersebut akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bermain dan berbicara dengan temannya. Kemudian dari hasil wawancara dengan siswa kelas III SD 0118 Sibuhuan Julu menyatakan bahwa : “Saya sulit memahami materi yang sedang dipelajari dan menerima materi pembelajaran IPA yang baru. selain itu, saya juga jarang mengulangi materi yang

dipelajari di rumah, saya hanya belajar di sekolah, dikarenakan materi IPA sulit di Pahami karena materinya banyak” (Bustanul, Wawancara 10 Juni 2023).

2. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar IPA

Dari hasil obsevasi dan wawancara di SD Negeri 0118 Sibuhuan Julu yang telah di paparkan di atas, kesulitan belajar IPA yang di alami siswa hampir sama, namun ada yang paling menonjol yang akan di jadikan sebagai hasil akhirnya.

Dari hasil observasi yang peneliti dapatkan di dalam kelas, ketika gurunya menjelaskan di depan, siswa tersebut hanya sibuk bermain dan berbicara, ketika gurunya memberikan soal, siswa tersebut hanya diam tanpa mengerjakan perintah gurunya. Faktor lain yang menyebabkan dia sulit membaca dikarenakan kurang latihan membaca di rumah. Seperti yang di ungkapkan ibu Emmi Yusriani Hasibuan S.Pd.I, selaku wali kelas III yaitu: “Tingkat kecerdasan yang di bawah rata-rata akan mempengaruhi dalam proses pembelajaran, dimana anak yang yang memiliki tingkat kecerdasan lebih rendah akan susah memahami pembelajaran. Saya juga sudah sudah berkomunikasi dengan orang tua siswa terkait masalah yang dihadapi siswa tersebut. Dan di harapkan anaknya sering di perhatikan di rumah dan di bimbing agar selalu belajar di rumah” (Emmi Yusriani Hasibuan S.Pd.I, Wawancara 10 Juni 2023).

Jadi dapat disimpulkan kesulitan belajar yang dialami siswa di sekolah dasar memberikan pengaruh yang kurang baik terhadap hasil belajar siswa. Akibatnya siswa sering ngobrol dengan teman sebangkunya.

Adapun hasil wawancara dengan guru dan siswa terkait kesulitan belajar yang dialami siswa diantaranya: Bustanul yang mengalami kesulitan dalam belajar IPA lebih tepatnya lambat dalam memahami pelajaran, nilainya juga kurang memuaskan. Bustanul termasuk siswa yang malas belajar, ketika diberi tugas untuk mengerjakan soal atau, dia selalu mengatakan tidak bisa (Emmi Yusriani Hasibuan S.Pd.I, Wawancara 10 Juni 2023).

Adapun hasil wawancara terhadap siswa tersebut yaitu: “Saya sulit memahami pelajaran IPA karena materinya banyak dan membosankan. Saya juga jarang mengulangi pelajaran di rumah, biasanya kalau malam saya hanya nonton TV meskipun ibuku menyuruhku untuk belajar” (Bustanul, wawancara 10 Juni 2023).

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan dalam proses belajar, ketika gurunya memberikan tugas, banyak siswa yang menyontek pada temannya salah satunya Bustanul, dia juga tidak pernah bertanya kepada gurunya tentang materi yang kurang di pahami ataupun yang tidak di mengerti. Jadi kesulitan yang di alami Bustanul daam proses

pembelajaran adalah lambat dalam memahami suatu materi sehingga ia selalu tertinggal dengan temanya yang memiliki kecerdasan normal. Dia juga sulit menerima materi baru di karenakan belum memahami materi sebelumnya.

3. Strategi Mengatasi Kesulitan Belajar IPA Pada Siswa Di Kelas III SD Negeri 0118 Sibuhuan Julu

Berdasarkan hasil wawancara terhadap ibu wali kelas III, peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa sangatlah penting, terutama sebagai guru kelas karena setiap hari berhadapan langsung dengan siswa. Kepala sekolah juga berperan penting terhadap kesulitan belajar siswa. Kepala sekolah harus menyediakan fasilitas belajar yang memadai, memperhatikan proses pendidikan peserta didik, memotivasi siswa untuk semangat belajar, dan membimbing guru dalam proses pengajaran. Bukan hanya kepala sekolah dan guru , peran orang tua juga tak kalah penting dari peran seorang pendidik. Orang tua juga perlu menumbuhkan minat belajar siswa di rumah, memberikan waktu bimbingan yang cukup untuk anak belajar di rumah, memenuhi semua kebutuhan yang ia perlukan dalam pendidikan, memberikan dukungan dan motivasi belajar. Siswa juga membutuhkan bimbingan belajar di rumah misalnya ketika ada tugas sekolah yang tidak bisa dijawab.

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah penulis menguraikan pembahasan mengenai Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas III SD Negeri 0118 Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas. Jenis kesulitan yang di alami peserta didik di kelas III SD Negeri 0118 Sibuhuan Julu antara lain: sulit memahami materi yang sedang di pelajari, kurangnya minat siswa dalam belajar IPA, kurang lancar membaca, malas menulis, susah menerima materi baru karena kurang memahami materi sebelumnya, kurang menyukai mata pelajaran IPA sehingga malas belajar.

Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa di kelas III SD Negeri 0118 Sibuhuan Julu diantaranya : ada dua faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa di antaranya: Faktor Internal meliputi: tingkat kecerdasan yang di miliki anak tersebut di bawah rata-rata, kurangnya motivasi atau dukungan yang dimiliki anak tersebut, kurangnya bimbingan atau arahan, dan minimnya minat belajar siswa. Faktor Eksternal meliputi: kurangnya komunikasi orangtua terhadap siswa, kurangnya dorongan atau dukungan orangtua terhadap siswa, pengaruh dari temannya yang kurang baik, lingkungan masyarakat yang kurang baik, sarana dan prasarana yang kurang memadai, dan metode pembelajaran yang kurang tepat.

Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar. Adapun upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar meliputi : Guru harus melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran, Membiasakan siswa membuat catatan, Menjalin komunikasi yang baik antara guru dengan siswa, Melakukan pembelajaran secara kelompok agar lebih semangat dalam proses pembelajaran, Memberikan suasana belajar yang menyenangkan.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat di berikan sebagai berikut: Sekolah baiknya lebih memperhatikan sarana dan prasarana yang di butuhkan dalam kegiatan pembelajaran. Dan di harapkan guru agar membimbing dan memperhatikan siswa pada saat proses pembelajaran, memberikan metode pembelajaran yang menarik dan kreatif sehingga siswa tidak mudah bosan, membangun komunikasi yang baik antara guru dengan siswa, serta mencari solusi untuk mengatasi kesulitan belajar siswa. Orangtua juga berperan penting dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, maka dari itu di harapkan orangtua hendaknya selalu memberikan dukungan dan motivasi untuk terus belajar, membimbing anak ketika belajar ataupun mengerjakan tugas sekolah di rumah. Siswa hendaknya lebih giat belajar baik di rumah maupun di sekolah, memperhatikan dan mendengarkan gurunya ketika menjelaskan di depan. Peneliti berharap penelitian ini bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR REFERENSI

- Azizah, N., Zamroni, Moh., & Ginanjar, R. R. (2022). Analisis Kesulitan Belajar dalam Pemahaman Konsep Pembelajaran IPA Kelas IV di MI Hidayaturrohan Kecamatan Teluk naga Kabupaten Tangerang. *2022-09-20, Vol. 4 No. 5 (2022): Jurnal Pendidikan dan Konseling* (Vol. 4 No. 5 (2022):Jurnal Pendidikan dan Konseling).<https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.6968>
- Dwi Puspitasari, R., & Sujarwo. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Di Kelas Ivsd Swasta Muhmmadiyah Pancur Batu. *2022-01-23, Volume 03, No 02, Desember2021p. 199-207*(Vol. 3 No. 2 (2021): JPPT Desember 2021), 5–6.
- Putri Suartini, N. W. (2022). Kesulitan Belajar pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *2022-02-14, Vol. 6 No. 1 (2022): February 2022 / Artikel* (Vol. 6 No. 1 (2022): February 2022). <https://doi.org/10.23887/jear.v6i1.44635>.
- Simbolon, D. H. (2022). Studi Kesulitan Belajar Siswa Sd Advent 6 Medan Dalam Belajar IPA. *2022-07-19, Vol 1 No 1 (2022): Prosiding Seminar Nasional PSSH (Pendidikan, Saintek, Sosial dan Hukum)*. <https://jurnal.semnapssh.com/index.php/pssh>